

Adira Finance Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2012 Senilai Rp1 Triliun

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance” atau “Perusahaan”) berencana akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) senilai Rp1 triliun guna menunjang pertumbuhan pembiayaan Perusahaan. “Dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perubahan peraturan tentang uang muka, kami menargetkan penyaluran pembiayaan baru sebesar Rp29 triliun tahun ini. Dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar modal saat ini, kami memutuskan untuk menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap III ini dalam semester kedua tahun ini”, kata Willy Suwandi Dharma, Direktur Utama Adira Finance.

Hingga bulan Juni 2012 ini, nilai pembiayaan baru Adira Finance telah mencapai Rp16,4 triliun atau tumbuh sebesar 11% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Dari jumlah pembiayaan baru ini, pembiayaan sepeda motor mencapai Rp10,0 triliun atau setara dengan 939 ribu unit. “Penjualan nasional sepeda motor baru pada semester I 2012 mengalami penurunan sebesar 8% menjadi 3,7 juta unit dibandingkan dengan semester I tahun lalu yang mencapai 4,0 juta unit. Namun demikian pembiayaan sepeda motor baru Adira Finance masih mencatat pertumbuhan sebesar 3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sehingga pangsa pasar kami naik menjadi 15,5% dari 14,3% pada semester I 2011”, demikian disampaikan Marwoto Soebiakno, Wakil Direktur Utama/Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor Adira Finance.

Sementara itu, pembiayaan mobil Adira Finance masih bertumbuh dengan baik sebesar 19% dari Rp5,5 triliun pada semester I 2011 menjadi Rp6,5 triliun pada semester pertama tahun ini. Dari jumlah tersebut, pembiayaan mobil baru memberikan kontribusi sebesar 69% atau Rp4,5 triliun, tumbuh sekitar 21% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, pembiayaan mobil bekas tumbuh 11% menjadi Rp2,0 triliun pada semester pertama tahun ini. “Sejalan dengan pertumbuhan penjualan nasional mobil baru yang mengalami pertumbuhan sekitar 22% pada semester I 2012, pembiayaan mobil baru Adira Finance pun mengalami pertumbuhan yang sama sehingga kami dapat mempertahankan pangsa pasar untuk pembiayaan mobil baru sebesar 5,9%”, papar Hafid Hadeli selaku Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil Adira Finance.

Untuk memberikan pelayanan yang lebih optimal bagi dealer rekanan dan konsumen, Adira Finance terus mengembangkan infrastruktur, termasuk melalui pengembangan pada proses dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan perluasan jaringan usaha agar lebih dekat dengan pelanggan dan mitra usaha. Selama semester I 2012 ini, Adira Finance telah menambah 41 jaringan usaha baru sehingga jaringan usaha kami mencapai 694 outlet per Juni 2012. Untuk mendukung pengembangan usaha, kami telah mempekerjakan lebih dari 30 ribu karyawan di seluruh Indonesia. “Kami tetap berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional untuk bisa menyeimbangkan antara kualitas pelayanan dan biaya operasional sehingga rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (*cost to income ratio*) masih dapat terjaga pada tingkat 44%”, kata Willy Suwandi Dharma.

“Kami tetap berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam menyalurkan pembiayaan ke konsumen sebagai bagian dari strategi bisnis untuk bersaing di pasar. Rasio NPL kami masih terjaga pada 1,3% per Juni 2012, mengalami perbaikan bila dibandingkan dengan rasio NPL pada bulan Juni tahun lalu sebesar 1,4%. Konsistensi dalam pengelolaan risiko merupakan salah satu kunci keberhasilan Perusahaan dalam menjaga kualitas aset untuk tetap sehat dan pada tingkat yang dapat diakomodasi oleh Perusahaan”, kata Ho Lioeng Min, Direktur Manajemen Risiko Adira Finance.

Untuk mencapai target pembiayaan yang kami targetkan pada tahun 2012 ini, strategi pendanaan kami akan semakin diarahkan pada pendanaan eksternal pada tahun ini dibandingkan dengan pendanaan

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary
Phone: (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax: (+6221) 5296 4159
Email: dewa.susila@adira.co.id
sylvanus.mendrofa@adira.co.id
Website: www.adira.co.id

melalui pembiayaan bersama (*joint financing*) untuk diversifikasi sumber pendanaan dan mengoptimalkan biaya pendanaan (*cost of funds*). Setelah kami menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 Tahap II sebesar Rp1,85 triliun pada semester I, maka pada semester II tahun ini, Kami berencana untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2012 untuk Tahap III sebesar Rp1 triliun. Obligasi ini merupakan bagian dari program Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan tingkat bunga tetap (Obligasi Berkelanjutan I) sebesar Rp6 triliun. PEFINDO memberikan peringkat idAA+ (*Double A plus*) untuk Obligasi ini yang merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PEFINDO kepada obligasi perusahaan pembiayaan.

Adapun rincian tenor dan kisaran kupon yang ditawarkan atas Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini adalah sebagai berikut:

Seri	Tenor	Kisaran Kupon
Seri A	370 hari	6,25%-7,00%
Seri B	24 bulan	6,75%-7,50%
Seri C	36 bulan	7,25%-8,00%
Seri D	60 bulan	8,25%-9,00%

“Dengan mempertimbangkan potensi pertumbuhan bisnis pembiayaan kendaraan yang masih menjanjikan, Kami melihat bahwa ketersediaan pendanaan sangat kritikal dalam pencapaian target Perusahaan. Oleh karena itu, diversifikasi pendanaan terus dilakukan untuk memperoleh struktur pendanaan yang paling optimal, baik melalui skema pembiayaan bersama dengan Induk Perusahaan ataupun fasilitas pinjaman perbankan dan pasar modal”, kata I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan Adira Finance.

Adapun untuk penerbitan obligasi ini, penjamin dan pelaksana emisi obligasi yang terlibat adalah PT CIMB Securities Indonesia, PT Danareksa Sekuritas, PT Indo Premier Securities dan PT Standard Chartered Securities Indonesia. Sedangkan institusi yang berperan sebagai wali amanat adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95%. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary
Phone: (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax: (+6221) 5296 4159
Email: dewa.susila@adira.co.id
sylvanus.mendrofa@adira.co.id
Website: www.adira.co.id